



Orgaan centoeke pemadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa .

REDACTEEUR :

MAHJOE'DDIN

Ngaraiweg-FORT DE KOCK.

ADMINISTRATEUR :

SOETAN SARIPADO

Stormparkweg—FORT DE KOCK.

MELATI.

Kembang setaman,
Memboeka koentoem ;
Haruem mengaman,
Semangat ditoentoen.

Poetih menjeri,
Boenga melati ;
Idaman biaperi,
Pengresi peti.

Boedak berlarian,
Bereboet-reboetan ;
Memetik melati,
Goebahan hati.

Melati ditanam,
Pohon membajak ;
Hiasan halaman,
Doesoen teratak.

Koedoe dipetik,
Soentingan saudjana ;
Melati mengetik,
Keindahan boeana.

O, Melati,
Goebahan hati ;
Hiasan taman,
Sepandjang zaman !

YOGI.

Onderwijs kita.

1. *Telah memadaikah banjak sekolah jang sekarang ini, kalau diperbandingkan dengan banjaknja pendoeoek?*

2. *Onderwijs jang ada sekarang ini soedahkah selaras dengan keperluan volk, dengan kehendak zaman?*

Dibawah ini akan penoelis bentangkan serba sedikit keadaan onderwijs (volksunderwijs) kita jang sekarang ini; barangkali dapat djoega diamati sebagai pemandangan oentoek memikirkan kedoea pertanyaan jang terseboet diatas.

Seperti diketahoei, pergoeroean dinegeri kita ini adalah tiga tingkat:

I. Pengadjaran rendah (lager onderwijs).

II. " landjoet dan pengadjaran menengah (voortgezet dan middelbaar onderwijs).

III. Pengadjaran tinggi (hooger onderwijs).

I. *Pengadjaran rendah.* Jang masoek lingkoean ini ialah sekolah désa, sekolah kelas doea, H. I. S., Schakelschool, E. L. S. dan H. C. S.

Sekolah désa dan sekolan kelas doea ialah sekolah oentoek kita boemipoetera seoemoemnja, Volksschool kita, sedangkan H. I. S. hanja bagi golongan boemipoetera jang berada, berbangsa. E. L. S., volkschool bagi bangsa Belanda, baik jang kaya atapoen miskin, dan H. C. S. bagi pendoeoek Tionghoa.

Oedjoed Volksschool kita teroetama soepaja kita semoea tahoe menoelis dan membatja serta berhitoeng serba sedikit, djadi hanja akan memerangi analphabetisme. Bahwa ta' ada toedjoean jang lain lebih njata lagi apabila kita mengingat, bahwa Volksschool itoe tidak ada hoeboengannja jang lebih landjoet. Apabila telah tammat dari Volksschool itoe seakanakan selesailah pengadjaran kita boemipoetera.

Tentoe diantara pematja ada jang akan membantah pendapat penoelis ini, dengan mengatakan: „Normaalschool, Ambachtschool boekankah itoe samboengan dari sekolah-sekolah jang toean maksoed? Ta' tahoekah toean, bahwa dari sekolah désa orang boléh mendjadi student?“

Bantahan ini penoelis benarkan oentoek sementara, nanti djawabnja akan datang sendiri.

Menilik keadaan jang penoelis terangkan diatas keras hati penoelis mendjawab pertanyaan jang kedoea pada awal karangan ini dengan perkataan: „BELOEM“, sebab:

Dipoekoel rata 'oemoer moerid-moerid ketika moelai masoek sekolah 6 à 7 tahoen, dan ketika tammat sekolah lebih koerang 11 à 12 tahoen. Akan mengapakah anak-anak jang masih ber'oemoer 11 à 12 tahoen ini? Akan meneroeskan peladjarannja? Tidak dapat, karena seperti soedah

diseboctikan diatas tadi, pergoeroean bagi kita ra'jat selammat Volksschool itoe, telah selesai. Tentoe sadjaiah anak-anak jang terlaloe moeda itoe akan mengindjak lapangan masrakah (maatschappij) pergaoelan hidoep ini. Amat sajang, pada pikiran penoelis! Masih semoeda itoe, akan maelai mera-oengi laoetan penghidoepan!

Berapa banjknja anak-anak kita jang telah lepas sekolah itoe se-akan-akan soedah terpaksa mentjahirkan nafkah dirinja sendiri dengan djalan mengambil oepah, berkoeli-koeli, berdjocalan, d. l. l. Berapa poela banjknja jang bergelandangan hilir moedik dengan tid.k berketentoean, hingga tidak sedikit bilangannja jang terdjeroemoes kedjoerang naraka penghidoepan, seperti menoeroet-noeroetkan orang berdjoedi, djatoeh ketangan boeaja-boeaja darat, d.l.l.; tentoe pematja sendiri dapat menambahnja, apabila pematja perhatikan kedjadian - kedjadian jang berkeliling pematja.

Akan mentjahari pekerdjaan jang sepadan dengan pengetahoean jang soedah ditoentoet meréka, hampir-hampir moestahil, karena selain 'oemoer masih terlampau moeda, diploma sekolah kelas 2 itoe hampir-hampir ta' ada harganja sekarang.

Boekantah tersia-sia sadja segala 'ilmoe pengetahoean jang ditoentoet selama ini? Kerap kedjadian, bahwa kebanyakan anak-anak jang seperti penoelis seboetkan diatas, pada hari uéwasanja hampir-hampir hilang kepandaianja menoelis dan membatja itoe. Tertjapaikah maksoed akan menerangi analphabetisme itoe dengan djalan demikian?

Boekankah soeatoe kewadajiban bagi negeri akan melindoengi anak-anak jang demikian?

Sekarang kembali penoelis memperkatakan „Normaalschool, Ambachtschool“ serta hal „dari sekolah désa boléh mendjadi student“ tadi.

Berapa % kah diantara anak-anak kita jang dapat melandjoetkan pengadjarannja papa Normal-atau Ambachtschool itoe? Doegaan penoelis tidak lebih dari 1%. Berapa poelakah banjknja jang asal dari sekolah désa itoe jang telah mendjadi student? Dalam 1000 mahal 1. Boléhkah keadaan ini kita pakai sebagai oekoeran oemoem? Tentoe tidak! Keadaan ini, kedjadian ketjoekali sadja, djadi ta' boléh diambil alasan bagi ra'jat semoeanja.

Diatas ada penoelis seboet anak-anak jang mentjari nafkahnja dengan berdjoelan, beladjar bertoeakang, d.l.l. Penoelis boekan ta' soeka akan pekerdjaan itoe, hanja jang penoelis tjela keadaan anak-anak jang masih moeda itoe telah terpaksa menderita kesengsaraan hidoep.

Njata bahwa keadaan Volksschool kita beloem sebagaimana mestinja. Lagi poela sepan djang pengetahoean penoelis ta' ada negeri dimoeka boemi ini jang mempoenjai Volksschool jang hanja lama tahoen adjarannja

5 taioen, melainkan sekoerang-koerang 6 taioen (1).

Dalam waktoe jang 5 taioen itoe tentoelah barang segala pengadjaran pada Volksschool itoe serba tanggoeng.

Bagaimana tinggi rendah peil pengadjaran pada Volksschool kita, tentoe sama dima'loemi oléh kita kaoem goeroe. Apalagi sekarang matjam pengadjaran diperbanjak, sedangkan waktoenja tetap sebagai dahoeloe!

Hasilnja ? ! ?

Apakah salahnja kalau Volksschool bagi kita menoeoet model Europ. Lagere School, ja'ni Volksschool bagi bangsa Belanda. Menoeoet pendapat penoelis, menambah taioen adjaran pada Volksschool kita dan mempertinggi peil pengadjarannja, serta mengadakan sekolah samboengannja jang berpadanan dengan keperluan kita, adalah soeatoe hal jang boléh menghilangkan keadaan-keadaan jang penoelis seboetkan tadi.

Bahwa banjak sekolah jang ada sekarang ini djaoeh dari pada tjoe-koep, terboekti dari keloe' kesah pendoeoek minta sekolah dari segenap pendjoeroe di Indonésia ini.

Terang sekarang, bahwa ada doea masaalah jang penting dalam soal onderwijs bagi volk kita, ja'ni :

1. Keadaan jang sekarang tidak sepadan dengan keperluan boemipoetera, tidak sesoeai dengan kemaean zaman.

2. Banjak sekolah beloem mentjoekeopi.

II. *Voortgezet, middelbaar dan hooger onderwijs*, ialah samboengan bagi sekolah-sekolah H. I. S., Schakel, E. L. S., njata boekan oentoek kita ra'jat oemoem, karena :

1. Boekankah H.I.S. itoe hanja teroentoek bagi meréka jang mampoe? (standenschool).

2. Schakelschool bagi anak-anak jang terpandai, jang pilihan. Berapa %/10 kah dari ra'jat jang ada harapan akan masoek sekolah itoe?

3. E. L. S. semata-mata bagi orang Belanda dan Boemipoetera jang terkaja, jang ternama.

Banjak samboengan ketiga matjam sekolah itoe lebih dari tjoekeop, oemp : Mulo, A. M. S., Sekolah Tinggi.

Djadi bagi ra'jat jang masoek golongan tjabang atas tak oesah koeatir, tentoe akan bertambah naik keatas. Tetapi bagaimanakah kita jang kebanjakan ini sadja? Pikirkanlah!

(1) Sekarang disini djoega telah ada sekolah jang berkelas 6. Pada seleroeh Indonésia ini banjakknja 38 boeah. (!!)

Zelfstandigheid van den onderwijzer.

(LEZING TOEAN SOEDJADI).

Toean Voorzitter jang terhormat, Rapat jang termoeelia !

Pertama kali patoet saja mengoetjap diperbanjak terima kepada t. t. sekalian, jang telah maoe memboeang tempo oentoek mengoendjoengi rapat pada malam ini dan mendengarkan pidato jang saja akan oetjapkan nanti.

Bagi malam ini telah diminta oléh Dag. Verb. Best. kepada saja oentoek memboeka pemitjaraan dari hal Zelfstandigheid van den Onderwijzer. Meskipoen ini adalah soeatoe hal jang terlaloe soelit, meskipoen hanja dengan perasaan terpaksa saja memenoehi kepada permintaan itoe, meskipoen demikian sangatlah gembira djoega hati saja, karena permintaan itoe saja pandang sebagai kehormatan jang besar bagi saja. Dan saja mengoetjap soekoer djoega, karena iniatief jang keloear dari P. G. H. B. ini bagi saja dan bagi orang ramai adalah soeatoe tanda jang jakin bahwa zaman goeroe mengantoek didalam kamar sekolah, telah djaoeh dibelakang kita.

Lagi poela saja jakin, jang nanti sehabis pemitjaraan pengetahoean saja dan barangkali pengetahoean kita seoemoemnja akan bertambah adanja.

Apakah maksoednja Z.v.d.O. (1) itoe ? Perkataan zelfstandigheid terdjadi dari doea perkataan, zelf (sendiri) dan staan (berdiri). Djadi zelfstandig boléh disalin: berdiri sendiri, sematjam merdika. Dan zelfstandigheid van de Onderwijzer kemerdekaan goeroe, teroetama goeroe biasa. Adapoen kemerdékaan itoe, bagaimana djoega sifatnja, soedah sedjak zaman dahoeleoe kala senantiasa berkoeasa menarik hati manoesia Kerapkali kemerdékaan dipergoenakan oentoek maksoed atau keperloean politiek dan agama. Maka sekarang ini kemerdékaan itoe akan kita pergoenakan oentoek keperloean pengadjaran dan pendidikan. Akan tetapi sebetoeInja, didalam praktik, kalau ada jang mentjapai kemerdékaan, tentoe sebaliknja ada jang kehilangan kekoeasaan. Karena erti merdéka itoe tidak lain, melainkan tiada ta'loek. Djadi oemoemnja barang siapa mengedjar kemerdékaan, akan membangkitkan soeatoe pertandingan antara doea fihak: fihak jang ta'loek dan fihak jang mena'loekkan. Akan tetapi soekoer seriboe soekoer, didalam kalangan kita goeroe, didoenia pengadjaran dan pendidikan perlawanan itoe moedah sekali kita indari.

Sepandjang peringatan saja dan menoeroet pendapatn saja P.G.H.B. beloem pernah pemitjarakan soeatoe hal jang begitoe penting sebagai ini. Herorderingsplan, soal unie atau federatie, hal hilangnja bahasa Melajoe atau middag cursus pada H. I. S., salarisactie itoe semoeanja tidak sadja djaoeh dibelakangnja, akan tetapi djaoeh djoega dibawahnja. Karena didalam doea patah kata: Kemerdékan goeroe, adalah tersimpoeel soeatoe se-

mangat jang séhat, soeatoe toedjoean jang terpoedji, jalah semangat dan giat oentoek mempeladjar ketjakapan sendiri, menjelidiki dan mengadjar diri sendiri, dengan kepertjajaan jang tegoeh dan koeat. Inilah soeatoe hal jang teroes mengenai kepentingan pengadjaran dan pendidikan, mengenai kepentingan anak, mengenai bangsa dan tanah kita, karena inilah soeatoe hal jang teroes mengenai ke go e r o e a n kita. Maka P.G.H.B. mengambil iniatief oentoek mengemoekakan dan selandjoetnja memperhatikan hal itoe, itoelah soeatoe tanda, bahwa P.G.H.B. itoe boekannja perkoempoelan goeroe jang berarti toekang membahagi segenggam pengetahoean kepada kanak-kanak setjara orang mendjoeal kartjis atau membahagi bantjakan, melainkan perkoempoelan goeroe, dengan erti semoelia-moelianja, perkoempoelan goeroe jang memelihara kanak-kanak benih jang tertanam dan toemboeh didalam roehani sesama kita manoesia. Itoelah soeatoe tanda, bahwa P. G. H. B. soeatoe badan jang hidoep, jang bernjawa!

Rapat! Kalau saja mendengar perk. Z. v. d. O. maka teroetama jang saja pikirkan boekannja Inspectie, Schoolopziener, Directeur atau Kepala sekolah, melainkan saudara kita goeroe biasa. Maka didalam kalangan kita P.G.H.B. soal Z. v. d. O. adalah terlaloe moeskil, terlaloe soekar, karena goeroe biasa itoe ada berdjenis-djents matjamnja : volksonderwijzer, goeroe bantoe biasa, goeroe keloearan N.C., A.S. dan K.S., H.K.S. dan jang berakte goeroe Belanda.

Tadi soedah saja tafsirkan erti Z. v. d. O. itoe dan saja terangkan, bahwa zelfstandigheid itoe soeatoe benda jang besar harganja. Akan tetapi kalau misalnja pada malam ini, saja katakan : Toean-toean sehabis poeasa sekalian goeroe baiklah berdiri sendiri, ta' oesah perdoeli kepada siapa djoega, maka tidak héran, kalau saja disangka orang jang tidak sehat pikirannja, karena pada pendoegaan saja — maafflah toean-toean diantara saudara kita goeroe memang masih ada jang beloem dapat berdiri sendiri, meskipoen itoe boléh djoega boekan salahnja.

Adapoen jang saja maksoedkan „Berdiri sendiri“ itoe soeatoe hal jang terialoe bagoes, akan tetapi tidak bagi semoea orang, melainkan bagi orang jang tjoekeop koeat kakinja oentoek melepaskan toentoenan, jalah jang telah masak bagi zelfstandigheid itoe. Djadi : B a i k m e r d é k a, akan tetapi dengan perdjandjian : M a s a k b a g i k a m e r d é k a a n. Adapoen bagi siapa jang masih merasa berhadjat kepada toentoenan, hendaklah ia sekali tempo minta pertolongan orang lain ; akan tetapi pertama kali, wadjiblah ia berdaja oepaja sendiri lebih dahoeloe, dengan soenggoeh-soenggoeh, soepaja lekas dapat mentjapai kemerdekaan itoe.

Pada hal sekalian goeroe jang baharoe keloear dari cursus atau sekolahan goeroe itoe pada perasaan saja, semoeanja beloem tjoekeop koeat toelang rangkanja oentoek menegakkan badannja baik keloearan N. S. baik

keloearan H.K.S. dan goeroe Belanda sekalipoen! Sebab itoe menoeroet pendapatan sàja, sekalian goeroe jang baroe itoe, olèh karena beloem tjoe-koep koeasa, wadjiblah merèka senantiasa berichtiar sekoeat-koeatnja oentoek mentjapai zelfstandigheid itoe: Voorbereiding dan correctie selaloe dikerdjakan dengan tertip dan soenggoeh² hati, kebersihan, keradjinan dan tabi'at moerid dan semoea keadaan disekolah dipeladjarinja baik², methode diselidiki dan dibanding² nja. Itoelah sepatoetnja. Habis, apa goenanja kekoetan moeda dan segar jang ada padanja? *Maatschappij* kita mémang berhak activiteit merèka teroetama, dan activiteit goeroe seoemoemnja. Bagi goeroe jang masih moeda adalah soeatoe instelling jang terlaloe bagoes dan banjak bergoena baginja. Itoelah instellingschoolvergadering. Disitoelah tempat merèka mentjoba atau ditjoba kemasakannja. Disitoelahtempat merèka mengemoekakan pikiran, pengalaman dan pendapatannja.— Maka t. t. kepala sekolah, sementara merèka itoe meraba dan mentjari djalan jang benar itoe, sedapat-dapat baiklah merèka itoe toean biarkan sahadja! Sedapat-dapat djangan toean beri pertolongan kepadanya, djika tidak dimintanja. Dan sesoenggoehnja kalau goeroe jang moeda itoe betoel-betoel berhadjat soeatoe nasèhat, sejogianja merèka sedapat-dapat djangan minta nasèhat kepada kepala sekolah, melainkan kepada saudara goeroe jang lebih toea banjak pengalamannja. Karena nasèhat kepala sekolah lazimnja teroes dipandang sebagai soeatoe perintah; sedang nasèhat goeroe sama goeroe hanjalah mendjadi pertimbangan bolèh dipakai, bolèh djoega dilèmparkan. Tentoe sadja goeroe jang baharoe beladjar itoe ada kalanja mendjalankan kesalahan, akan tetapi karena ada maksoed hendak berdiri sendiri, lekas sadja ia berbangkit poela; kesalahan dikoei dan selekas-lekasnja diperbaikinja. Barang siapa maoe zelfstandig, barang siapa sedapat-dapat menolak toentoenan orang lain, tentoe lebih dahoeloe, akan mendjaga soepaja pekerdjaannja senantiasa baik-baik, tiada tjelanja adanja; selaloe berichtiar oentoek menoendjoekkan, bahwa penje-lidikan tidak perloe baginja. Maka karena keinsjafan hal itoe, zelfstandigheid itoe seolah-olah selaloe mendjadi tjamboek, oentoek mengerdjakan kewadajiban dengan hati-hati dan tjermat. Dengan djalan begitoe, pengaroeh goeroe kepada moerid akan semakin besar, demikian djoega pengaroehnja kepada orang toea kanak-kanak itoe. Pada achirnja ada kepertjajaan moerid dan orang toeanja jang besar kepada goeroe itoe.— Didalam soal pendidikan itoelah soeatoe benda jang ta' terhingga harganja.

Sesoedah sementara ± 3 à 5 taioen lamanja dikerdjakan setjara itoe, maka goeroe jang moeda itoe insja Allah telah masaklah bagi bekerdja zelfstandig. Disitoelah seharoesnja baharoe moelai dipikoelnja beban tanggoenggan pekerdjaannja. Adapoen siapa sesoedah pertjobaan ± 3 à 5 taioen sematjam itoe, masih djoega mentah masih sehari-hari haroes ditentoen, sehari-hari haroes ditoendjoekkan apa jang haroes dikerdjakannja,

haroes ditoendjoekkan bagaimana tjara mengadjarnja dan demikian selandjoetnja, seorang jang demikian itoe lebih baik mentjahari pekerdjaan lain, dimana ia dapat melandjoetkan berdjalan sebagai orang boeta itoe. Semangat oentoeck zelfstandigheid mémang tiada padanja. Akan tetapi saudara-saudara goeroe jang masih moeda, insjafilah betoel-betoel kemerdekaan itoe djaoeh berlainan dengan biadab atau memboeang kesopanan. Dan djikalau nanti misalnja oléh P. G. H. B. kemerdekaan goeroe diadakan dengan soesah pajah, diichtiarkan oentoeck memperolehnja, seperti jang saja oeraikan tadi, djanganlah zelfstandigheid van den Onderwijzer itoe-toean terima dengan senang hati sebagai orang menerima tambahan gadj. Terimalah djoe-ga dengan hati gembira, akan tetapi setjara orang jang menerima keper-tajaan orang lain!

Seperti jang saja oeraikan tadi, disitoelah tempatnja Z. v. d. O. jang di Hindia pada zaman ini boléh djoe-ga dapat kita tjapai, jang boléh djadi tidak hanja akan tinggal tjita-tjita sadja.

Dinegeri Inggeris pada waktoe ini sedang ramai pergerakan goeroe memperoleh Z. v. d. O. seoemoemnja. Akan tetapi disana mémang lain halnja dengan disini! Disini masih djaoeh beloem masanja, kita meniroe pergerakan Inggeris itoe seloeroehnja. Karena keadaan pengadjaran disana djaoeh berbéda dengan disini. Djikalau kita pikirkan, bahwa disana ada leerplicht bagi pengadjaran rendah, dan nanti sebentar lagi akan diadakan leerplicht tentang voortgezet onderwijs, sehingga sekalian koeli jang terendah deradjatnja akan mempoenjai kepandaian jang sepadan dengan orang tammat Mulo disini, maka moedali kita dapat mengerti, bahwa orang disana sedikit lebih insjaf tentang soal onderwijs dari pada kita disini.

Selandjoetnja, kalau kita menoenggoekan zamannja, goeroe keloe-ar dari cursus atau sekolah teroes dapat berdiri sendiri, akan sia-sia sahadj adanja. Karena zaman itoe baharoelah akan datang, apabila pendidikan kita kaoem goeroe akan dilangsoengkan pada Universiteit seperti di Djerman dan lain-lain adanja.

Menoeroet angan-angan jang saja oeraikan tahadi, kepala sekolah roepa-roepanja lama-kelamaan akan berkoerang pengaroehnja. Akan tetapi barang siapa berpikiran jang sehat, moestahil akan menjesal hatinja, karena meskipoen meréka akan koerang memberi naséhat atau tegoran, meskipoen diantaranya ada jang merasa akan berkoerang kebesarannja, meréka dapat menghilangkan perasaan menjesal hati itoe dengan kejakinan, bahwa oléh sekalian pembantoenja dengan soenggoeh-soenggoeh diperhatikan kepentingan sekolahnja, kejakinan bahwa goeroe-goeroe pembantoenja satoe persatoe senantiasa mendjaga kebagoesan pengadjaran dan ketertipan dikelasnja masing-masing walapoen semoea itoe hanjalah dipergoenakan oentoeck menoendjoekkan, bahwa oentoeck berdiri sendiri meréka itoe telah tjoekeop koeat kakinja.

Oentoe k membantoe goeroe moeda jang hendak mentjapai kemerdekaan itoe, adalah soeatoe hal jang penting dan jang perloe sangat diperhatikan oléh kepala sekolah, jalah ketinggian goeroe dipemandangan moerid-moeridnja, prestige. Tiap-tiap goeroe haroes dengan tjermat memeliharakan prestige itoe. Karena barang siapa hilang ketinggiannja dimata moeridnja, tentoe hilang djoega pengaroehnja. Dari sebab itoe kalau misalnja perlöe kepala sekolah memberi naséhat atau tegoeran kepada seorang goeroe atas pekerdjaannja, maka haroeslah naséhat itoe diberikannja pada tempat jang tiada kelihatan oléh moeridnja, dan haroeslah didjaganja, soepaja hal itoe djangan sampai terdengar atau diketahoei oléhnja. Karena apabila anak-anak itoe mengerti kesalahan goeroenja, tentoe teroes sadja akan hilang kepertjajaan meréka itoe kepadanja. Selandjoetnja daja oepaja goeroe tidak moedah akan dapat berhasil. Dan pekerdjaan goeroe jang betoel sekalipoen, boléh djoega dipandang salah oléhnja. Soedah terang, bahwa dengan tjara jang demikian goeroe itoe lama-kciamaan akan hilang sama sekali pengaroehnja. Djadi sedang kepala sekolah barangkali dengan hati soetji bermaksoed memperbaiki pengadjaran, sebaliknya malahan pengadjaran itoe diroesak oléhnja.

Lagi poela kepala sekolah haroes selaloe ingat, bahwa pekerdjaan mengadjar dan mendidik itoe soeatoe pekerdjaan jang loear biasa, dimana oentoe k mentjapai sesoeatoe maksoed banjaklah djalannja. Djadi apabila kepala sekolah terlaloe banjak naséhat dan tegoeran—pada hal apa jang dikatakan sebagai naséhat itoe oemoennja dipandang sebagai perintah, maka goeroe-goeroe tiada kesempatan oentoe k mendapat djalan sendiri, barangkali djalan jang lain, boléh djadi djalan jang lebih baik, akan tetapi terpaksa mempergoenakan djalan toean kepala sekolah semoeanja. Boléh djalan itoe terlaloe bagoes bagi kepala sekolah tahadi, akan tetapi dapat djoega koerang baik bagi goeroe lain. Boléh djadi moedah bagi moerid-moerid toean kepala sekolah, akan tetapi boléli djoega soekar dan koerang tjotjuk bagi anak-anak lain karena: goeroe mengadjar dan mendidik itoe memang djaoeh perbédaan dengan oempamanja: koki memboeka lodéh, atau sjonjanja memasak selada.

Rapat jang terhormat, saja rasa oeraian saja jang singkat ini telah tjoekeop pandjang oentoe k memboeka pembijaraan, dan tjoekeop terang oentoe k menafsirkan dan mengertikan soal Z. v. d. O. Pada perasaan saja, siapa maop mengerti, mesti mengerti. Dan siapa mengerti, ta dapat tiada mesti moefakat dengan principe toedjoean kita itoe: "Orang toea moerid, walaupoen kepala sekolah, walaupoen schoolopziener, walaupoen directeur, walaupoen inspectie dan Departement sekalipoen, mesti setoedjoe, sepakat dengan azas jang semoelia itoe, soeatoe azas jang memang patoet dihargai oléh seseorang jang séhat pikirannja.

Toean² jang terhormat! Agar soepaja djangan sampai ada jang salah

mengerti, pada penghabisan pidato saja, baiklah saja terangkan, bahwa diantara apa jang telah saja pidatokan tentoe sadja adalah sekata doea kata jang masih djoega boléh ditawar, misalnja : Dari sebab tegoeran kepala sekolah, kepertjajaan moerid dibinasakan ; pengaroeh goeroe kepada moerid hilang. Perkataan dibinasakan dan hilang, sesoenggoehnja boléh djoega dibeli sedikit lebih moerah, dan diganti berkoerangan, akan tetapi hal itoe sekali-kali tidak mengenai pokok dan akar oembi pidato saja.

Peringatilah, toean-toean, malam jang penting ini : P. G. H. B. telah menjerahkan soeatoe benih kepada saja oentoek menanamnja, jalah benih Z. v. d. O. Oléh karena benih itoe tidak ternilai harganja, maka nanti soedah selajaknja akan mendjadi kewadajiban kita oentoek memeliharakannja dengan tjermat-tjermat. Maka pada malam ini, setelah koetanam benih itoe, baiklah pada sa'at ini djoega, kita bersama-sama memberinja air dan tanah gemoek. Dengan pengharapan, moedah-moedahan benih itoe dapat toemboeh dan hidoep jang soeboer, berboenga dan pada penghabisan berboeah jang lazat tjita rasanja !

Terima kasih, t. Vz. !

DE KONINKLIJKE MARINE EN HET KORPS INLANDSCHE SCHEPELINGEN. (TENTARA LAOET DAN PEGAWAI BOEMIPOETERA). (oléh : B. P.)

(Samboengan A. G. G. No. 2—3).

A. MATROOS.

Bagian pekerdjaan jang ada didikan bagi matroos oentoek mendjadi onderopsir.

I. Jang sebenarnja pekerdjaan dék (De eigenlijke dekdiens) (kwartiermeester = korporaal ; bootsman = sergeant). Soepaja boléh matroos masoek peladjaran kwartiermeester, matroos itoe sekoerangoerangnja soedah 1 tahoen lamanja djadi matroos kelas 1.

Peladjaran itoe lamanja 1½ tahoen, dibahagi atas 3 bagian peladjaran, tiap-tiap bagian itoe lamanja ½ tahoen.

Bagian jang pertama dilakoekan di Kweekschool Makassar.

Moerid itoe beladjar bahasa Belanda dan lain-lain peladjaran sekolah. Lain dari pada itoe ia beladjar hal kewadajiban onderopsir, atoeran akan pendjaga soepaja kapal djangan bertoemboek, dan dari hal pedoman.

Meréka itoe diadjar memberi peladjaran kepada matroos tentang apa jang haroes diketahoei matroos.

Bagian jang kedoea dilakoekan dikapal peladjaran (Hr. Ms. „De Zeven Provinciën“).

Pada kapal itoe meréka haroes beladjar mendjadi djoeroemoedi disekatji dan barkas motor; beladjar bekerdja dengan saeoh besar, dengan tali tros d. l. l., dan djoega meréka itoe beladjar mendjalankan pekerdjaan onderopsir djaga.

Bagian peladjaran jang ketiga dilakoekan ditangsi Marine Oedjoeng di Soerabaja.

Disitoe meréka itoe beladjar dari hal meriam, torpédo dan mijn. Meréka itoe disoeroeh belajar dikapal jang bersendjata demikian, soepaja dapat diketahoeinja sekadar jang perloe bagaimana tjaranja bekerdja dengan sendjata-sendjata itoe.

Kalau soekah tammam peladjaran itoe, maka jang loeloes examennja diangkat djadi kwartiemeester.

II. P e k e r d j a a n k o n s t a b e l.

Pekerdjaan konstabel itoe memelihara dan mengerdjakan meriam jang ada dikapal. Sebeloemnja masoek didikan korporaal-konstabel, meréka itoe haroes berpangkat toekang meriam (kanonnier).

Peladjaran boeat toekang meriam dilakoekan dikapal Artillerie, lamanja kira-kira $\frac{1}{2}$ tahoen. Matroos kelas 1 dan 2 bisa masoek peladjaran itoe.

Moerid itoe beladjar dari hal meriam, memakainja dan memeliharannya dan teroetama meréka itoe haroes pandai baris dan memasang dengan sendjata itoe.

Habis peladjaran itoe meréka mendapat „brevet“ toekang meriam (kanonnier).

Djika orang soedah mendjadi matroos kelas 1 dan sekoerang-koe-rangnja soedah $\frac{1}{2}$ tahoen lamanja memegang „brevet“ itoe, maka bisa ia masoek peladjaran korporaal-konstabel, jang diadakan dikapal artillerie itoe djoega, lamanja 9 boelan.

Meréka haroes mempeladjar betoel-betoel seloek-beloek bermatjam-matjam meriam dan bagaimana memeliharannya dan munitie dan perkakas mana jang perloe dipakai oentoe satoe-satoe matjam meriam itoe.

Meréka itoe diadjar djoega membidik dan memasang dengan bedil (meriam), demikian djoega pengetahoean sekadar perloenja tentang „vuur-leiding“, jaitoe tentang tjara mempergoenakan batterij jang terdiri atas beberapa boeah meriam waktoe dalam perang.

III. P e k e r d j a a n t o e k a n g s e m b o j a n (s e i n e r) d a n t e l e g r a f i s t.

Kerap kali perloe kapal perang jang berdjaoeh-djaoehan dilaoet dapat lekas memberi kabar, dari seboeah kapal kekapal jang lain; hal itoe mémang tidak bisa dilakpekan dengan soeara atau soerat.

Dalam hal yang demikian Marine memakai „seiner“ dan „telegrafist“, jaitoe orang yang memberi kabar itoe dengan salah satoe perkakas.

Misalnya memakai bendéra yang berlain-lainan warnanja dan yang satoe-satoenja menjembojankan sesoeatoe hoeroef; apabila beberapa bendéra yang seroeпа itoe dinaikkan, maka terjadilah perkataan dan kalimat, yang dapat dibatja orang dari kapal lain.

Seiner itoepoen bisa poela memberi kabar itoe dengan sembojan gerakan lengannja atau dengan tjahaja lampoe; sinar lampoe itoe dilepaskan sebentar atau lama menoeroet maksoed yang hendak diberitakan.

Lain dari pada itoe ada poela lagi kawat oedara (radio); dengan radio itoe beberapa kapal dapat kirim mengirimkan kabar, walapoen dja-oeh sekali anraranja.

Siapa yang ingin mendjadi seiner, haroes memberi tahoeakan maksoednja sebeloem keloear dari kapal peladjaran.

Moela-moela maka dia bekerdja dahoeloe diarmada djadi matroos kelas 3, soepaja dapat ia mengetahoei pekerdjaan matroos; sesoedah itoe beladjar di Soerabaja. Seiner itoe beladjar memberi sembojan dengan segala perkakas sembojan, ketjoeali perkakas kawat oedara (radio), dan meneroeskan perintah dan kabar, djoega dengan telefoon; kepandaian bahasa Belanda amat diperhatikan. Kalau tammam didikannja, maka yang loeloes examennja menerima brevet „seiner“.

Seiner yang njata tjakap, laloe dididik mendjadi telegrafist. Djadi meréka itoe mendapat pengadjaran tentang hal radio, dan oentoek itoe perloe meréka itoe mengetahoei magnetisme dan listrik.

Habis peladjaran itoe maka yang loeloes examennja djadi „matroos-telegrafist“, dan dikerdjakan diarmada djadi seiner dan telegrafist. Sesoedah mendjalankan pekerdjaan itoe lamanja 2 tahoen, maka meréka itoe bisa diangkat djadi korporaal-telegrafist.

IV. Z i e k e n v e r p l e g e r s (Pembela orang sakit).

Dikapal perangpoen djoega banjak orang bekerdja, djadi disanapoen seharoesnjalah hal keséhatan itoe diperhatikan soenggoeh-soenggoeh. Hal itoe mendjadi tanggoengan seorang dokter atau beberapa orang dokter yang dibantoe oléh „ziekenverpleger“ seberapa perloenja.

Yang boléh beladjar djadi verpleger dikapal perang ialah matroos kelas 1 dan kelas 2. Peladjaran itoe lamanja 3 tahoen, jaitoe setahoen di Kweekschool Makassar dan 2 tahoen di C. B. Z. Soerabaja.

Jang diadjaran jaitoe :

bangoennja dan kerdja badan manoesia; beberapa hal tentang penjakit tentang tela orang sakit, oemoemnja dan yang perloe bagi satoe-satoe penjakit. Tentang memasang perban (verbandleer) dan pekerdjaan dikamar operatie dan menjediakan perkakas operatie, dan segala sedikit tentang peker-

djaan dalam laboratorium dan memboeat obat menoeroet recept.

Sesoedah beladjar setahoen maka moerid jang loeloes examennja mendjadi matroos-ziekenverpleger dan djika selesai didikannja sama sekali dengan hasil baik; maka ia diangkat djadi korporaal.

V. Schrijver dan bottelier.

Diarmada ada djoega pekerdjaan administratie jang mengoeroes pekerdjaan kantor, gadji orang, makanan dan pakaian sekalian anak kapal itoe.

Pekerdjaas itoe dikepalai oléh Officier van Administratie jang dibantoe oléh „schrijver“ dan „bottelier“.

Schrijver itoe bekerdja dikantor Commandant dan Officier van Administratie dan mengerdjakan segala pekerdjaan kantor jang haroes dikerdjakan disana.

Bottellier itoe menjelesaikan administratie makanan dan pakaian; pekerdjaannja jang teroetama jaitoe mengeloearkan makanan tiap-tiap hari oentoek anak kapal.

Matroos kelas 2 dan kelas 1 bisa masoek didikan oentoek pekerdjaan itoe.

Leerling schrijver haroes beladjar di Kweekschool Makassar, dan bottelier dikapal perang. Peladjaran itoe lamanja kira-kira sembilan boelan, teroetama dalam bahasa Belanda dan pengetahoean tentang segala verordening dan atoeran dienst.

Sesoedah tammam beladjar maka jang loeloes examennja djadi matroos-schrijver atau matroos-bottelier, dan djika pekerdjaan itoe soedah didjalankannja 2 tahoen, meréka itoe bisa diangkat djadi korporaal.

VI. Vliegtuigmaker (houtbewerker dan bekleeder).

Peladjaran oentoek pekerdjaan ini teroes disamboeng pada peladjaran di Makassar, jaitoe di Soerabaja, lamanja kira-kira 2 tahoen.

Maksoed peladjaran itoe soepaja ada toekang jang pandai-pandai oentoek pekerdjaan jang haloes-haloes, jang perloe boeat memperbaiki atau memboeat bermatjam-matjam bahagian kapal oedara. Sehabis peladjaran maka jang loeloes examennja diangkat djadi vliegtuigmaker dan kalau pekerdjaan itoe soedah didjalankannja 2 tahoen, maka ia boléh diangkat djadi korporaal vliegtuigmaker.

Djadi meréka itoe sebenarnja „toekang“ jang bekerdja pada pekerdjaan militér.

VII. Toekang kajoe (timmerman).

Matroos jang ada sifatnja djadi toekang kajoe waktue masih sekoelah di Makassar soedah boléh menjatakan masoednja hendak beladjar djadi toekang kajoe itoe. Peladjaran itoe diadakan di Marine Etablissement

di Soerabaja, lamanja tiga taohen. Sehabis peladjaran itoe maka jang loe-loes examennja diangkat djadi timmerman dan kalau pekerdjaan itoe soedah didjalankannja 2 taohen maka boléh ia diangkat djadi korporaal-timmerman.

(Ada samboengan).

Berkeréta angin keliling Sumatra's Westkust.

(Samboengan A. G. G. No. 2 — 3).

Poekoel 10 malam Selasa tanggal 9/10 Februari bertolaklah penoelis dengan seboeah bidoek, dari koeala Tikoe hendak pergi ke Sasak. Maksoed penoelis hendak teroes ke Air Bangis, tetapi karena tidak ada bidoek kesana, lagi akan dinanti kapal terlaloe lama rasanja, djika kita dalam perdjalanan, itoelah sebabnja maka penoelis ambil sadja djalan ke Sasak. Darl Tikoe ke Sasak séwa bidoek f 0,75 dan djika dengan kapal f 1,25. Sesoe-dah melampau tandjoeng moeara Tikoe, bidoek teroes menoejdjoe tengah laoetan mendjaraki pantai. Bagi siapa jang tidak pemaboek pelajaran dilaoet itoelah jang sangat senang dan indahnja. Makanja penoelis ambil djalan air itoe, ialah karena djalan daratnja soesah sebab dimoeara beberapa soengai tidak berdjembatan. Djarak Tikoe Sasak \pm 80 km.

Menoeroet kata anak bidoek, kalau angin baik, tjoema enam atau 7 djam sadja dari Tikoe ke Sasak. Tetapi pada malam itoe kira-kira poekoel 12 toeroen angin sakal, sehingga bidoek itoe tidak tetap haloemannja dan pelajaran djaoeh sekali ketengah, hingga poentjak goenoeng Pasaman sadja jang kelihatan seperti seboeah poelau jang timboel ditengah laoetan. Penoempang jang banjakknja 10 orang, sama sekali maboek, selain dari penoelis, biarpoen orang-orang itoe soedah atjapkali melajari laoetan. Bagi penoelis anggoek dan oléng bidoek itoe mendjadikan enaknja pelajaran seakan diatas boeaian kita rasanja.

Setentang moeara soengai Masang kelihatan oléh penoelis api ditepi pantai, laloe penoelis tanjakan pada anak bidoek apa nama tempat itoe. Djawab anak bidoek nama tempat itoe moeara Masang, tempat itoe sakti karena soedah banjak bidoek jang soedah dikaramkannja dekat moeara itoe, jaitoe dihiroep oléh moeara soengai itoe. Lagi diperingatkannja poela pada penoelis, djika melihat api djoega nanti djangan bertanja-tanja sebab barang kali itoe djin laoet nanti pengelis sakit. Tetapi dalam hati penoelis tidak sedikit djoega pertjaja *akan hal itoe*.

Bagaimana hal moeara soengai Masang menghiroep bidoek-bidoek jang belajar dekat disitoe pada malam hari, marilah kita selidiki menoeeroet 'ilmoe alam. Soengai Masang itoe asalnja dari goenoeng Merapi melaloei

embah ngarai Sianok, dan tempat⁹ lain jang tanahnja berpasir dan longgar. Tientoelah soengai itoe banjak menghanjoetkan tanah kemoearanja. Tanah tadi berkoempoel dimoeara soengai jang terseboet. Sekarang mari poela kita lihat laoetan Hindia, jaitoe seboeah semoedera jang dalam, lagi poela pantai Soematera jang sebelah barat banjak jang terdjaj dan berbatoc-batoc. Karena itoe moeara Masang jang dangkal, dan sesoedah dangkalnja itoe teroes berhoehoeng dengan laoetan dalam, tentoe ada berkarang-karang, jang boléh mendatangkan bahaya. Waktoe malam hari bertioep angin laoetan kedaratan dan pasang naik serta ombak sangat besar. Djadi bila seboeah bidoek laloe dekat moeara tadi tentoelah dihanjoetkan aroes kedalam soengai jang lébar moearanja tadi, sambil ditioep angin lagi. Dimoearanja tadi dinanti oléh gosong jang menahan bidoek laloe. Oléh karena itoe tentoelah bidoek itoe akan tertahan dan teroes terbalik, karena keras tolakkan aroes dan angin. Djadi sepatoetnjalah moeara itoe didjaoehi, tetapi boekannya karena soengai itoe sakti dan pandai menghiroep sendiri.

Perkara djin laoet itoe barangkali ada, tetapi bagi kita jang dalam pelajaran tidak mendjadikan satoe apapoen dan tidak kita akan sakit oléhnya. Sebab-sebabnja itoe marilah penoelis terangkan djoega sedikit. Apabila malam hari air laoet itoe berpendar-pendar djadi banjak roepanja jang kelihatan² seperti api, apa lagi djika boelan terang laras. Djika anak perahoe tidak mengatakan djin itoe tentoelah banjak penoempang jang baroe belajar, akan bertanja padanja nanti, pada hal kerdjanja banjak dalam pelajaran itoe. Djadi tidak terlajani oléhnya djawab pertanyaan segala penoempang nanti. Karena penoempang jang baroe berlajar tentoe ingin mengetahoei segala jang dilihatnja sambil doedoek didék. Waktoe itoe angin kentjang, djadi bagi barang siapa jang beloem biasa dengan angin laoet, angin jang kentjang dan hawa malam jang dingin itoe akan mendjadikan demam. Bila penoempang itoe soedah demam, dikatakan anak perahoe itoelah sebabnja, karena selaloe bertanja-tanja, tentoe soedah ditegoer djin laoet maka sakit. Kepertjajaan jang seperti ini mendjadi beroerat-berakar dalam toeboeh segala orang pelajaran jang tidak maoe memikirkan sebabnja itoe.

Sampai poekoel 3 malam penoelis masih doedoek seorang diri dihaloan sambil melihat keindahan alam poelau Soematera. Djaoeh didaratkan kelihatan poentjak goenoeng Merapi, Singgalang dan Tandikat dan agak keotara poentjak goenoeng Pasaman, sedang waktoe itoe boelan soedah tinggi diatas batas pemandangan. Bagi seorang toekang-sa'ir tentoelah malam jang seperti itoe akan dapat djadikannja sa'ir jang beberapa lembar kertas pandjangnja. Dari poekoel 3 sampai poekoel 5 penoelis tidoer, dan setelah bangoen pagi-pagi itoe penoelis tanjakan pada anak bidoek tentang mana kita waktoe itoe, jang didjawabnja tentang Tiagan (seboeah kampoeng jang masoek onderafdeeling Ophir jang letaknja dibatas onder-

afdeeling Manindjau. Sesoedah mentjoetji mocka dan menjampaikan perintah agama, penoelis doedoek lagi ditempat doedoek malam tadi. Diléréng goenoeng Pasaman kelihatanlah dengan djelas roemah-roemah dalam keboen kopi Ampoe Gadang (Boekit Nilam) kepoenjaan H. V. A. (Handel Vereeniging Amsterdam). Menoeroet pemeriksaan, dibagian keboen itoe ada didapati daiam tanahnja batoc arang, tetapi pebilu akan diambil itoe beloem dapat kepoatoesan.

Poekoel 2 siang hari mendaratlah penoelis dinegeri Sasak. Negeri itoe mendjadi pelaboehan dahocioenja bagi barang-barang masoek dan keleuar dalam onderafdeeling Ophir, tetapi semendjak djalan darat soedah diboeika, koeranglah ramainja negeri itoe, sebab hasil-hasil semoea diangkut dengan auto dari atau ke Padang. Negeri ini seboeah negeri jang berawang-rawang, djadi banjak penjakit malaria, begitoe djoega dahoeloenja Tikoe. Kira-kira 18 tahoen jang telah laloe, penoelis datang ke Tikoe dengan paman, dinegeri itoe sangat banjak njainoek sehingga tidak tertidoerkan malam hari, tetapi waktoe penoelis tidoer di Tikoe baroe ini tidak seékor djoegapoen njamoek jang terasa menggigit. Hal itoe disebabkan karena rawang-rawang keliling negeri Tikoe soedah kering sendirinja karena perboeatan alam. Tetapi dinegeri Sasak beloem lagi seperti di Tikoe itoe. Di Sasak ada seboeah Inl. school jang letaknja ditepi laeet diseberang soengai, dan pasarnja diseberang soenjai jang sebelah lagi. Goeroe-goeroe sekolah disitoe tinggal dipasar tadi, djadi tiap-tiap hari perloe berbidoek akan pergi sekolah karena tidak berdjembatan. Disitoe ada seboeah pesenggerahan.

Sesoedah penoelis bertemoe sebentar dengan goeroe kepala sekolah Sasak penoelis meneroeskan perdjalananan ke Taloe jang djaraknja dari Sasak 51 Km. Lepas dari pasar Sasak 2 km djaoelinja kita melaloei hoetan nipah dan roembia, laloe bertemoe kampoeng Sikalang, Kapar teroes Simpang Empat. Tentang km 282, djadi 10 dari Sasak, sebelah kiri djalan kita ihat keboen nenas jang loeas dalam keboen kelapa kepoenjaan anak negeri.

Dinegeri Simpang Empat penoelis tiba poekoel 4 betoel. Disitoe djalan bersimpang empat, betoel menoeroet nama kampoeng itoe, kekiri ke Air Bangis 77 km, kemoeka ke Taloe 30 km, kekanan ke Doerian Kilangan (Kinali) 30 km. Dikampoeng itoe ada lagi pesenggerahan.

Dari sitoe penoelis meneroeskan perdjalananan ke Soekomenanti, Padang Toedjoeh, Pinagar, teroes ke Kadjai dan disitoe penoelis makan sendja. Dari Soekomenanti lah simpang djalan ke cultuurmaatschappij „Ampoe Gadang“, membélok kekanan 4 km djaraknja. Di Soekomenanti itoe ada poela seboeah Inl. school.

Padang Toedjoeh boekanlah seboeah kampoeng, melainkan hoetan pipung sadja. Moelai dari sinilah djalan itoe mendaki sampai kedekat negeri Taloe, melaloei antara goenoeng Pasaman dengan goenoeng Taloe

tidak berapa tingginja. Tentang km 266 djalan tadi melaloei tengah-tengah hoetan kedjai.

Poekoel 7 sendja berangkatlah penoelis dari negeri Kadjai melaloei hoetan Kadjai menoedjoe Taloe. Satoepoen tidak ada jang dapat penoelis tjeriterakan dari hal hoetan itoe, karena hari sangat gelapnja, selain dari pada boenji angin jang seperti ombak memetjah ditepi pantai Sampai di-djembatan pandjang diatas soengai Pasaman djalan datar sadja, melaloei léréng-léréng boekit. Didjembatan itoe hari soedah poekoel 9 malam. Lepas dari djembatan itoe djalan teroes mendaki hingga 5 km djaraknja dari Taloe. Poekoel 10 malam sampailah penoelis dipasar Taloe, laloe bermalam disana. Djarak antara Kadjai dan Taloe tjoema 18 km, tetapi karena berdjalan malam djadi agak lambat sedikit.

Taloe itoe seboeah iboe negeri onderafdeeling letaknja sepanjang tepi djalan sadja; begitoelah kebanyakan kampoeng-kampoeng sedjak dari Sasak. Negeri itoe masoek jang panas djoega hawanja, karena tingginja 303 m. Pendoedoeknja hampir sama hal keadaannja dengan pendoedoek Lima Poeloh Kota, peramah-peramah. Dinegeri itoe ada seboeah roemah sakit jang dikepalai oléh seorang Indische arts, tangsi veldpolitie dan seboeah Inl. school. Perhoeboengan post dengan kantoer Loeboeksikaping 2 kali sépekan jaitoe hari Senin dan Kamis. Segala soerat-soerat itoe dibawa oléh orang, jang kerdjanja itoe sadja poelang balik antara kedoea negeri itoe. Dinegeri ini penoelis tinggal 2 malam sehari, sebab hari Raboe pasar dinegeri itoe.

Hari Kamis 12—2—'31 poekoel 6,30 berangkatlah penoelis melaloei beberapa kampoeng dalam bahagian Taloe seperti Bangkok, Kotopandjang, Senoeroet, bahagian Simpang Tonang, Tjoebadak? Koeboeran nan Doeo teroes ke Panti. Sebetoelnja ada djalan memoetoes dari Taloe ke Loeboek Sikaping melaloei onderneming Tanang Taloe (téh), tetapi djalan itoe ketjil, tjoema djalan koeda beban sadja.

Sampai dibatas Senoeroep dengan Simpang Tonang, djalannja mendaki sadja, kemoedian menoeroen sampai disimpang tiga dalam bahagian Simpang Tonang 20 km dari Taloe. Menjimpang kekiri pergi kepasar Simpang Tonang dan kekanannja itoelah djalan ke Panti. Di Simpang Tonang dan Tjoebadak pendoedoeknja berbahasa Mandailing begitoepoen 'adatnja, karena negeri itoe soedah terletak dibatas dengan Mandailing. Jang berbahasa Mandailing djoega negeri Oedjoeng Gading, Soengai Aor ditepi djalan ke Air Bangis.

Pendoedoek kampoeng Tjoebadak keras kemaoneannja oentoe beladjar, sehingga dinegeri itoe, biarpoe kampoeng ketjil ada djoega seboeah Inl. school.

Lepas dari Koeboeran nan Doeo djalan selaloe menoeroen melaloei hoetan jang banjak didiami siamang, hingga sampai kepasar Panti. Penoe-

lis tiba di Panti itoe peekoel 10,40, sesoedah menempoeh djalan jang pandjangnja 45 km dari Taloe. Dari negeri itoe ke Loeboeksikaping 30 km dan ke Rao 22,5 km. Negeri Panti itoe terletak ditengah-tengah rawang dan hoetan, djadi tidak séhat hawanja, lagi tempat sarang malaria.

Dari Panti itoe menoedjoe Loeboeksikaping, kita melaloëi hoetan Panti jang datar dan berawang-rawang, jang pandjangnja \pm 3 km. Diteengah-tengah hoetan itoe ditepi djalan besar ada mata air panas. Didalam hoetan itoe dilarang orang berboeroe, djadi binatang dalam hoetan masoek binatang larangan. Hawa dalam hoetan itoe lain sekali, baoe rawang sadja, sebab itoe orang katakana hoetan itoe sangat sakti.

Tetapi pembatja jang moelia, hoetan itoe sekali-kali boekanlah dapat mendjadikan orang sakit atau sakti. Akan sebabnja maka banjak orang mendjadi sakit bila melaloëi hoetan itoe, seperti ini: Akan melaloëi hoetan itoe atjap orang berpetaroeh, bahasa bila menampak apa-apa dalam hoetan itoe, djangan bertanja-tanja sebab nanti sakit. Djadi barang siapa jang laloe dalam hoetan itoe hatinja selaloe dalam takoet, djadi djalan darahnja tidak betoel lagi. Djika orang banjak bertanja-tanja sebab selaloe mendengar boenji jang gandjil-gandjil atau melihat binatang jang banjak matjamnja dalam hoetan itoe, djadi banjak mengeloearkan perlataan, jang menjebabkan djalan darahnja bertambah tidak betoel. Datang lagi, dia menghiroep oedara jang tidak séhat itoe, tentoelah dia akan sakit. Tetapi orang mengatakan, karena selaloe menanjakan apa jang tampak oléhnja, itoeiah sebab sakit, karena soedah ditegoer penghoenji hoetan itoe. Djadi bagi baran gsiapa jang séhat dan tidak penakoet, tidak akan mendjadikan penjakit baginja hawa hoetan itoe.

Lepas dari hoetan Panti melaloëi padang pimping bertjamper lalang sampai kekampoeng Pedang Diatéh; teroes melaloëi kampoeng Petok, Mapoen. Salimbawan, Soedatar, Dalik teroes ke Loeboeksikaping dan tiba disana peekoel 3. Dinegeri Petok ada seboeah bivak tempat serdadoe bila patrouille kesana. Dari km 188 moelailah djalan itoe berhampiran dengan soengai Soempoer (Rokan). Dari Dalik simpang djalan keonderneming Tanang Taloe (24 km).

Penoelis bermalam di Loeboeksikaping. Negeri itoe (tingginja 450 m) tidak besar, sepandjang djalan besar sadja. Dahoeloe tempat iboe negeri afdeeling, tetapi sekarang tempat kedoedoekan controleur sadja lagi. Dinegeri itoe ada 2 boeah Inl. school dan seboeah Meisjesvervolgsschool.

Schhari itoe penoelis berdjalan 8,30 menempoeh djalan jang pandjangnja 75 km.

Hari Djoem'at 13 Februari penoelis laloe berangkat ke Bondjol melaloëi kampoeng-kampoeng Pasar Ketjil, Bénténg, Kaloeai, Batoeng Baririt, kampoeng Watas. Dari kampoeng itoe djalan moejai melaloëi hoetan dan

menceroen jang pandjangnja 6 km sedjak dari km 160 — km 153. Lepas dari penoeroenan itoe melaloei kampoeng Ganggo Moedik (Bondjol). Di-kampoeng itoe ada winkel penggergadjian kajoe kepoenjaan anak negeri.

Tentang km 150 kelihatanlah ditepi djalan besar batoe peringatan chattoe'listiwa jang bertoelisan Acuator, jang didirikan oléh vereeniging touristenbelang op Sumatra di Padang.

Dipinggang boekit sebelah kiri kelihatanlah roemah-roemah kepoenjaan maatschappij tambang emas „Belimbing.“ Akan pergi kepasar Bondjol menjimpang kekiri masoek kampoeng 1 km djaoehnja. Dipasar Bondjol itoe penoelis berhenti 1 djam lamanja. Penoelis tadinja bermaksoed akan teroes ke Manggani, tetapi dinaséhati oléh e. Soetan Ibrahim (ex. redacteur A.G.G.), soepaja djangan meneroeskan niatan itoe, karena djalan hoe-tan, lagi ketjil. Dinegeri Bondjol itoe ada seboeah Inl. school dan pasang-gerahan.

Dari negeri itoe djalan mendaki kemoedian menceroen sampai di Koempoelan. Lepas dari Koempoelan djalan selaloe mendaki melaloei Sipisang, Patai, Patapian, Rimbang, Paloepeoh, Moearo, Batang Paloepeoh, Simpang Gadoet teroes ke Fort de Kock.

Di Patapaian ada Inl. school jang diseboet Inl. school Sipisang. Di Paloepeoh dalam batang airnja ada tempat ikan, jang dipandang anak negeri bertocah; dinegeri ini hari soedah sendja. Poekoel 9 malam sampailah penoelis di Fort de Kock kembali. Pandjang perdjalanan hari itoe 81 km.

Djoemlah hari perdjalanan itoe 9 hari dan pandjang djalan jang soedah ditempoeh selain dari djalan dalam kota 600 km djoemlahnja.

M. NOER

lid No. 544.

Taman persoal djawaban.

Akan memenoehi permintaan toean „GOEROE BANTOE“ dalam A. G. G. No. 1, hal. 14, dibawah ini, kami sadjikan djawab pertanyaan-pertanyaan toean itoe, dengan pengharapan moedah-moedahan hal ini akan memoeaskan toean dan moga-moga akan ada barang faédahnja bagi onder-wijs kita seoemoemnja.—

„Dari hal Ajam“

(oléh MOEDAHAR).

Peringatan.

Beberapa hari sebeloem pengadjaran ini diadjarkan, soeroehlah moerid-moerid itoe memperhatikan diroemah binatang jang akan diadjarkan itoe. Seboléh-boléhnya seorang diantara moerid-moerid itoe membawa nanti

pada hari akan mengadakan peladjaran itoe kesekolah seékor ajam djantan dan ajam betina. Boléh djoega dimoeka kelas digantoengkan gambar binatang itoe djika ada (aanschouwingsles).

Dibawah ini dikarangkan satoe diantara djalan jang banjak oentoe menerangkan binatang itoe.

1. Disini diperkatakan tentangan *bentoe*. *roepa*, warna—*bahagian-bahagian badan* binatang itoe, *nama*, oemp: anak ajam, ajam gadis, ajam boedjang, indoek ajam d. s. b.

Soedah itoe tidak diperhatikan benar lagi tentang binatang itoe sendiri atau gambarannja, melainkan diperhatikan:

- a. *Keadaan dan kehidoepan.*
- b. *Makanan.*
- c. *K'egoenaan.*
- d. *Bangsa.*
- e. *Beternak ajam.*
- f. *Pertjobaan* (pertanjaan² — karangan² — I. bahasa):

Ta' perloe diterangkan sedalam-dalamnja segala pembahagian jang terseboet diatas, segala sedikit tjoekeolah.

PENGADJARAN JANG KE I.

Akan mengetahoei kekoerangan jang dilihat dan pengetahoean moerid-moerid; soeroehlah seorang moerid kemoeka kelas mentjeriterakan binatang terseboet.

Perbaikilah tjeritera moerid jang beratoeran itoe; oemp: kalau sedang mentjeriterakan bahagian kepala djangan melompat sekali keékornja. Djangan goeroe loepa memperbandingkan bagian binatang itoe dengan jang lain, jang soedah dilihat atau diketahoei m. m.

AJAM DJANTAN.

Lihatlah, alangkah gagahnja ajam djantan ini!

Mana jang gagah dengan ajam betina?

Kegagahannja itoe berpadanan, poela, dengan ketjantikan roepanja, hoekan? Kalau diperhatikan bentoe badannja, bagaimana bangoen badannja, (boelat pandjang seperti bidji kapoek, besar ditengah).

Mana jang bagoes boeloenja diantara ajam jang sepasang ini?

Perhatikanlah kepalanja!

Alangkah bagoesnja mahkota jang terlekat pada kepalanja itoe, mérah warnanja, serta bergerigi pada poentjaknja, menambah kegagahan dan ketjantikannja.

Tahoeakah kamoe apa biasa dinamakan orang mahkota itoe? (ragah-ajam).

Lihatlah ajam betina! Bagaimana?

Sekalian binatang mempoenjai ranggah itoe ?

Seboettah binatang² lain jang beranggah djoega !

Dibawah pangkal paroehnja jang koening itoe, tergantoeng doea boeah benda jang mérah djoega seakan-akan dasinja, berkilat-kilatan kena tjahaja matahari.

Apa biasa diseboetkan orang bahagian ini ? (pial).

Perbandingkanlah dengan pial ajam betina !

Adakah anak ajam berpial dan beranggah ?

Diatas paroehnja jang roentjing itoe ada loebang doea boeah.

Apa nama loelang itoe ?

Perhatikanlah telinganja !

Samakah dengan telinga koetjing ?

Bagian mana jang ta' ada pada ajam ? (daoen telinga).

Tetapi soenggoehpoen demikian ; pendengarannja tadjam djoega oemp : „ “

Kelopak matanja 2 lapis, jang diloear biasa, ja'ni kelopak bawah dan atas ; dalam kelopak itoe ada poela kelopak jang dapat menoetoep bidji mata sama sekali.

Adakah ajam ini bergigi dan bergeraham ? (tidak).

Jang menghérankan kita, binatang ini dapat menggerakkan léhérnja kesegala pihak, sehingga dapat ia mentjapai seloeroeh badannja dengan paroehnja.

Lihatlah seloeroeh léhérnja peroeke ditoemboehi boeloe jang pandjang dan lebat serta haloes, seolah-olah kelepak badjoenja jang haloes itoe. Bagian mana jang tiada ditoemboehi boeloe ?

Apakah goenanja boeloe itoe pada ajam ?

Apa kelainan boeloe ajam dengan boeloe koetjing ?

Bagaimana warnanja ?

Tjeriterakanlah sedikit tentangan boeloe ékor ajam djantan ! (pandjang, tegap, melengkoeng).

Perbandingkanlah dengan boeloe ajam betina !

Adakalanja boeloe léhérnja jang lebat itoe, dipergoekannja sebagai 'azimat.

Bagaimana poela itoe ?

Perhatikanlah apabila ia hendak berlaga !

Boekankah boeloe léhérnja itoe dipergoekannja, seolah-olah oentoe penggentarkan moesoehnja ?

Ditapakannja boeloe léhérnja itoe ? (ditegakkannja).

Pada sebelah menjebelah badannja, kedapatan sajapnja, jaitoe anggotá bagian moeka. Bagaimana bangoen sajapnja ? (pandak, lebar).

Perbandingkanlah dengan sajap boeroeng !

Mana diantara binatang² itoe jang pandai terbang ? Apa sebab ?

Tetapi soenggoehpoen demikian ada djoega ajam itoe terbang.

Apabila ?

Djadi berhoeboeng dengan keterangan diatas, binatang ini teroetama hidoep diatas tanah seperti binatang jang berkaki 4, jaitoe banjak ia berdjalani dari pada terbang.

Tzhoekah kamoe bangsa boeroeng jang lain, jang demikian djoega halnja ? (oemp : itik d. s. b.)

Boeloe sajapnja itoe tegap seperti boeloe ékornja djoega.

Siapa dapat menoendjoekkan, mana jang paha binatang itoe ?

(Kebiasaanja moerid salah menoendjoekkan). Toendjang, jang ditoeboehi bocloe itoc jang disangkakannja paha).

Pahanja tiada kelihatan (sebelah kedalam).

Jang koening bersisik itoe toelang tjakar namanja.

Perbandingkanlah dengan toeboeh manoesia !

Lihatlah djarinja !

Berapa boeah ? (4 boeah), 3 boeah menghadap kemoeka, dan jang satoe menghadap belakang serjadjar dengan soesoenja.

Djari jang menghadap kebelakang ini agak ketinggian letaknja dari jang lain.

Apa sebab ?

Dengan hal demikian moedah baginja mengais atau mengekas).

Sebelah mana letak soesoehnja ?

Apa goena soesoehnja itoe ?

Kalau kita perhatikan benar kebanyakan ayam ini memakai tjelana péndék sadja, karena betisnja sadja jang ditoeboehi boeloe, toelang tjakarnja tidak, hanja bersisik sadja.

Boeloe pada toelang tjakar ini kita rasa ta' perloe benar, karena boekankah nanti kotor tjelana pandjang itoe; kalau ia masoek loempoer-loempoer akan mengekas -ngekas ?

Djari kakinja jang pandjang dan koekoenja jang tadjami itoe memoe-dahkan baginja oentoek mengekas-ngekas atau mengais makanan seperti : tjatjing, oelat-olat padi d.s.b. diatas dan didalam tanah.

Ékornja dilindoengi oléh boeloe ékor jang pandjang lebat itoe.

(Ada samboengan).

Membetoelkan kesalahan.

I. Dalam A. G. G. No. 2 — 3, Februari — Maart 1931, halaman 45, baris jang ketiga dari atas, ada termoeat kalimat sebagai berikoet :

Bagi goeroe-goeroe dari Normaalschool, waktoe di N. S. itoe dihi-toeng djoega sebagai voorpraectijk, tetapi bagi goeroe-goeroe dari Kweek-school, waktoe beladjar di K. S. itoe hanja dihi-toeng separoh.

Kalimat ini SALAH.

BETOELNJA: *Waktoe beladjar di Normaalschool atau K. S. tidak boléh dihitoeng oentoek voorpractijk.*

Harap kesalahan ini dima'afkan.

Peratoeran menghitoeng voorpractijk itoe tetap seperti boenji soerat édaran toean inspecteur Inl. Ond. 2e. ressort No. 1/12 ddo. 10 Januari 1931, jaitoe seperti dibawah ini:

VERTAALD AFSCHRIFT:

Dengan Besluit seri padoeka tocan Directeur van O. en E. tanggal 22 December 1930 No. 1166/D, dima'loemkan:

PERATOERAN TENTANG MENGHITOENG VOORPRACTIJK DENGAN ACTE KWEEKELING OENTOEK GOEROE - GOEROE.

- A. Bagi goeroe-goeroe Inlandsch Onderwijs (baik jang masoek pada Schaal A 14 ataupoen jang masoek pada Schaal A 15 dan A 16) dapat dimasoekkan sebagai diensttijd oentoek menghitoeng kenaikan gadji, baikpoen dengan beracte Kweekeling ataupoen dengan beracte Volksonderwijzer (tetapi boekan dengan berdiploma premieopleiding), waktoe jang didjalankan:
1. Pada Inlandsch Onderwijs, openbaar atau bijzonder, jaitoe: volks-... onderwijs, standaardonderwijs, jang dari Goebnemen, jang memakai subsidie dan jang tidak bersubsidie.
 2. Pada Normaalcursus oentoek mentjapai diploma hulponderwijzer, jang openbaar atan bijzonder.
- B. Oentoek goeroe-goeroe jang masoek Schaal A 14, waktoe jang dimaksoed oléh A 1 dihitoeng penoeh, apabila waktoe itoe didjalankan pada onderwijs openbaar atau subsidie dan jang tidak bersubsidie, bila kenjataan, bahwa peladjaran jang diadjarkan oléh goeroe itoe boléh disamakan dengan peladjaran Openbar Inlandsch Onderwijs pada ketika itoe. Djika peladjaran itoe tidak sama, waktoe itoe dihitoeng seperdoeanja sadja.
- Oentoek goeroe - goeroe jang terseboet itoe (Schaal A 14), waktoe jang dimaksoed pada A 2 itoe dihitoeng penoeh tetapi selama-lamanya 2 tahoen, apabila opleiding itoe didjalankan pada Normaalcursus openbaar; waktoe itoe dihitoeng seperdoea dengan maximum 1 tahoen kalau beladjar pada Normaalcursus bijzonder, itoe poen kalau acte goeroe bantoe itoe diperoléh.
- C. Oentoek goeroe-goeroe jang digadji menoeroet Schaal BBL. A 15 dan A 16 voorpractijk itoe dengan acte kweekeling ataur volksonderwijzer, hanjalah seperdoea dihitoeng dari pada Schaal A 14 jang sama keadaannja (djadi: seperdoea dari maximum jang dimaksoed oléh B);

lagi haroes dipikirkan, bahwa oentoek menghitoeng waktoe selama Normalcursus, bagi goeroe-goeroe jang berdiploma goeroe bantoe biasa, haroes meréka mengadjar dahoeloe pada Inlandsch onderwijs openbaar atau bijzonder.

- D. Djoemlah voorpractijk jang diberikan itoe dalam segala hal jang dimaksoed oléh A, B dan C, setinggi-tingginja ialah 9 tahoen. Tambahan lagi oentoek menghindarkan toelis menoelis jang tidak perloe, haroeslah diperhatikan, bahwa waktoe opleding jang lain, misalnja jang didjalankan pada Normalschool, tidak dihitoeng. Bahwa hari boelan permoeelan dan penghabisan voorpractijk itoe haroeslah sedjelas-djelasnja, dengan memperlihatkan origineelnja atau afschriftnja, jang disahkan oléh Inspecteur, Schoolopziener, Hoofdschoolopziener, Voorzitter atau Secretaris Inlandsch Schoolcommissie, atau oléh ambtenaar B. B. dari pangkat onderdistrictshoofd keatas. Djika ta' ada afschriftnja jang demikian, boléh djoega diterima Verklaring dari salah seorang pembesar jang terseboet diatas. Oléh ambtenaar B. B. boléh djoega diberi verklaring, dengan 2 orang saksi jang boléh dipertjaji.

- N. B. Soerat permintaan ini boléh dimasoekkan selambat-lambatnja sampai 1 Juli 1931 saja. Permintaan jang dimasoekkan kemoesian dari tanggal ini tidak akan dioeroes lagi. Goeroe-goeroe jang baharoe mendapat benoeman, jang didalam besluitnja ternjata bahwa voorpractijknja akan ditentoeakan kemoedian, haroes mengirimkan soerat-soerat jang perloe oentoek voorpractijknja didalam tempo 6 boelan lamanja sesoedah menerima besluitnja itoe.

II. Dalam A. G. G. No. 2 — 3 djoega, halaman 59, perkara „Peratoeran voorschot“ bahagian *Banjak voorschot* ada koerang terang sedikit. Seperti tertoeelis :

- a. Jang kawin groep 1 t/m 4 sebanjak'nja 3 boelan gadji, d. s. b.
- b. d. s. b.

Groep jang dimaksoed disini ialah groep jang berhak akan voorschot. Bermoela diterangkan, bahwa jang berhak menerima voorschot, ialah :

1. Pegawai negeri jang baroe dibenoemd ketempat lain dan pegawai negeri jang pindah kenegeri lain.
2. Pegawai negeri jang kembali dari Buitenl. verlof.
3. " " " dikirim Min. & Koloniën.
4. " " " Nonactieviteit, d. s. b.
5. " " " tijdelijken dienst.

Groep 1 t/m 4, ja'ni : 1. Pegawai jang baroe dibenoemd ketempat lain atau pindah ketempat lain, 2. Kembali dari Buit. verlof, 3. d. s. b., 4. d. s. b. mendapat voorschot 3 boelan gadji jang kawin dan 2 boelan jang tidak kawin.

Lagi harap dima'afkan.

Red.